



**ANTISIPASI PASCA PENGUMUMAN SMP**

## Sekolah Susun Kajian Kerawanan

**YOGYA (KR)** - Pengumuman hasil Ujian Nasional (UN) SMP/MTs/SM-PLB dilaksanakan, Sabtu (4/6). Untuk mengantisipasi hal-hal yang tak diinginkan pasca pengumuman kelulusan, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta meminta sekolah membuat data kajian kerawanan sekolah. Data kerawanan tersebut bersama-sama dibahas supaya sekolah dapat mengambil keputusan terbaik untuk mengumumkan kelulusannya.

"Bertepatan pada cuti bersama (3/6) kami mengumpulkan seluruh Kepala Sekolah SMP untuk rapat dan menyampaikan data kerawanan sekolah. Harapannya, kelulusan dapat diumumkan secara aman," tutur Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Edi Heri Susana, Senin (30/5).  
Dijelaskan Edi, melalui data kerawanan sekolah ini dapat mengukur cara mengumumkan kelulusan di sekolahnya. "Apakah diumumkan di sekolah dengan mengundang wali siswa atau bisa jadi siswa dipanggil di rumah wali kelas, bahkan diumumkan melalui surat via pos," tambahnya lagi.  
Edi menambahkan, sebagai antisipasi aksi konvoi dan corat-coret seragam sekolah, tak henti-hentinya Disdik memberikan imbauan kepada sekolah untuk melarang siswa melakukan aksi tersebut. Selain itu Disdik juga bekerja sama dengan Polresta Kota Yogyakarta untuk mengamankan jalannya pelaksanaan pengumuman kelulusan SMP. Komentar serupa dikemukakan Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Drs K Baskara Aji. Menurutnya, perayaan kelulusan akan terasa lebih bermanfaat jika diisi kegiatan positif seperti bakti sosial. Adapun model pengumuman yang akan digunakan, Dikpora DIY menyerahkan sepenuhnya pada sekolah.

Baskara Aji menambahkan, aksi konvoi dan corat-coret yang selama ini sering dilakukan siswa, selain kurang bermanfaat juga merugikan orang lain. Oleh karena itu, dirinya mengimbau siswa bisa melampiaskan kegembiraan dengan cara yang santun dan bermanfaat bagi orang lain.

Ketua Dewan Pendidikan Kota Yogyakarta Drs H KRT Wahyuntana Kusumabrata menyatakan, sebaiknya pengumuman diberikan langsung kepada siswa, tetapi didampingi orangtua. Sebab menurutnya, lulus UN bukan akhir dari segalanya. Justru merupakan awal dari perjuangan yang panjang. Oleh karena itu, tidak perlu melupakan kegembiraan berlebihan.

"Baju seragam jangan dicorat-coret, lebih baik diberikan kepada yang membutuhkan. Apalagi sampai konvoi kendaraan bermotor, berbahaya," katanya. (M-1/Ria/War)-s

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <i>Din. Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005